

Peran *Self-Efficacy* terhadap Kemampuan Representasi Matematis Siswa: Tinjauan Literatur

Nopalia Susanti

UIN Sultan Syarif Kasim Riau, Indonesia

Corresponding Author:

Nopalia Susanti, UIN Sultan Syarif Kasim Riau, Indonesia

Email: nopaliasusanti776@gmail.com

Abstract

This study aims to review the role of self-efficacy in students' mathematical representation abilities. Mathematical representation ability is important in mathematics learning because it helps students express ideas in visual, symbolic, and verbal forms. The research employed a Systematic Literature Review (SLR) method on scientific articles published between 2020 and 2025, which were retrieved through Google Scholar with the assistance of Publish or Perish. The articles were selected based on topic relevance, methodological clarity, their connection to self-efficacy, and discussions related to mathematical representation abilities. The findings indicate that students with high self-efficacy tend to demonstrate more comprehensive and flexible mathematical representations. In contrast, students with low self-efficacy often encounter difficulties in selecting appropriate forms of representation and communicating mathematical ideas. The review also reveals that active, collaborative, and problem-based learning strategies can support the enhancement of both self-efficacy and students' mathematical representation abilities. Therefore, self-efficacy should be considered an important psychological factor contributing to success in mathematics learning.

Keywords: *Self-Efficacy, Mathematical Representation, Mathematics Learning, Systematic Literature Review.*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meninjau peran *self-efficacy* terhadap kemampuan representasi matematis siswa. Kemampuan representasi matematis penting dalam pembelajaran matematika karena membantu siswa menyatakan ide dalam bentuk visual, simbolik, dan verbal. Metode penelitian menggunakan *Systematic Literature Review* (SLR) terhadap artikel ilmiah tahun 2020-2025 yang diperoleh melalui Google Scholar dengan bantuan Publish or Perish. Artikel diseleksi berdasarkan relevansi topik, kejelasan metode, keterkaitan dengan *self-efficacy*, serta pembahasan tentang kemampuan representasi matematis. Hasil kajian menunjukkan bahwa siswa dengan *self-efficacy* tinggi cenderung memiliki representasi matematis yang lebih lengkap dan fleksibel. Siswa dengan *self-efficacy* rendah lebih sering mengalami hambatan dalam memilih bentuk representasi dan menyampaikan ide matematis. Kajian ini juga menunjukkan bahwa strategi pembelajaran aktif, kolaboratif, dan berbasis masalah dapat mendukung peningkatan *self-efficacy* sekaligus kemampuan representasi matematis siswa. Dengan demikian, *self-efficacy* perlu diperhatikan sebagai faktor psikologis yang berperan dalam keberhasilan pembelajaran matematika.

Kata kunci: *Self-Efficacy, Representasi Matematis, Pembelajaran Matematika, Systematic Literature Review*

PENDAHULUAN

Matematika merupakan mata pelajaran wajib yang dipelajari dari jenjang sekolah dasar sampai perguruan tinggi (Zulaekhoh & Hakim, 2021). Pendidikan memegang peranan penting dalam membentuk kemampuan intelektual dan karakter siswa, terutama dalam pelajaran matematika yang menjadi salah satu mata pelajaran utama (Putri, Slamet & Aldino, 2026). Kedudukan matematika sebagai mata pelajaran wajib juga ditegaskan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 37. Matematika tidak hanya menuntut siswa menguasai konsep, tetapi juga menuntut kemampuan bernalar, menyelesaikan masalah, dan mengomunikasikan ide secara tepat (Hermawan & Andrianto, 2018). Oleh karena itu, pembelajaran matematika perlu mengembangkan kemampuan berpikir siswa secara utuh.

National Council of Teachers of Mathematics (NCTM, 2000) menetapkan lima standar proses dalam pembelajaran matematika, yaitu pemecahan masalah (*mathematical problem solving*), penalaran dan pembuktian (*mathematical reasoning and proving*), komunikasi matematika (*mathematical communication*), koneksi matematis (*mathematical connection*), dan representasi matematis (*mathematical representation*) (Ariati & Juandi, 2022). Representasi matematis menjadi salah satu kemampuan dasar yang perlu dimiliki siswa karena membantu mereka menyatakan ide matematika ke dalam bentuk gambar, tabel, grafik, simbol, model, atau uraian verbal. Kemampuan ini membuat konsep matematika yang abstrak menjadi lebih konkret dan mudah dipahami (Sari, 2021).

Kemampuan representasi matematis juga berperan dalam proses pemecahan masalah (Hasyari *et al.*, 2025). Siswa yang mampu menggunakan berbagai bentuk representasi dapat memahami informasi soal, memilih strategi penyelesaian, dan menjelaskan hasil pemikirannya secara lebih jelas. Representasi bukan hanya hasil akhir dari pekerjaan matematika, tetapi juga alat berpikir yang membantu siswa membangun makna dari konsep yang dipelajari (Hardianti & Effendi, 2021).

Namun, beberapa penelitian menunjukkan bahwa kemampuan representasi matematis siswa masih belum optimal. Siswa sering mengalami hambatan saat mengubah informasi soal ke dalam bentuk gambar, grafik, tabel, simbol, atau model matematika (Mataheru *et al.*, 2021; Silviani *et al.*, 2021). Sebagian siswa memahami konsep secara umum, tetapi belum mampu menuangkan pemahaman tersebut ke dalam representasi yang tepat. Kondisi ini menunjukkan bahwa kemampuan representasi tidak hanya dipengaruhi oleh penguasaan konsep, tetapi juga oleh faktor psikologis dalam diri siswa (Mulyadi & Fiangga, 2022).

Salah satu faktor psikologis yang relevan adalah *self-efficacy*. *Self-efficacy* merujuk pada keyakinan seseorang terhadap kemampuannya dalam menyelesaikan tugas dan mencapai hasil tertentu (Hanifah *et al.*, 2021). Dalam pembelajaran matematika, *self-efficacy* berkaitan dengan keyakinan siswa untuk memahami konsep, mencoba strategi, menghadapi kesulitan, dan menyampaikan ide matematis. Siswa dengan *self-*

efficacy tinggi cenderung lebih percaya diri, tekun, dan aktif dalam proses belajar (Purwasih *et al.*, 2025).

Sebaliknya, siswa dengan *self-efficacy* rendah cenderung mudah ragu, menghindari soal yang dianggap sulit, dan kurang berani menyampaikan ide. Kondisi tersebut dapat membatasi kemampuan siswa dalam menggunakan representasi matematis secara lengkap. Meskipun demikian, hasil penelitian terdahulu tidak selalu menunjukkan temuan yang sama. Beberapa penelitian menemukan hubungan positif antara *self-efficacy* dan kemampuan representasi matematis, sedangkan penelitian lain menunjukkan bahwa *self-efficacy* tinggi tidak selalu diikuti oleh representasi matematis yang optimal (Diryatika & Armiati, 2023).

Perbedaan temuan tersebut menunjukkan perlunya kajian literatur yang lebih terarah. Kajian ini penting untuk melihat pola temuan, bentuk hubungan, dan faktor lain yang memengaruhi peran *self-efficacy* terhadap kemampuan representasi matematis siswa. Berdasarkan latar belakang tersebut, artikel ini bertujuan untuk meninjau peran *self-efficacy* terhadap kemampuan representasi matematis siswa melalui pendekatan *Systematic Literature Review*.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode *Systematic Literature Review* (SLR). Metode ini dipilih karena sesuai untuk mengidentifikasi, menyeleksi, menganalisis, dan mensintesis hasil penelitian terdahulu secara sistematis. Fokus kajian ini adalah peran *self-efficacy* terhadap kemampuan representasi matematis siswa dalam pembelajaran matematika. Pertanyaan penelitian dalam kajian ini adalah: (1) bagaimana peran *self-efficacy* terhadap kemampuan representasi matematis siswa, (2) bagaimana kemampuan representasi matematis siswa ditinjau dari tingkat *self-efficacy*, dan (3) faktor apa saja yang memengaruhi hubungan antara *self-efficacy* dan kemampuan representasi matematis siswa. Pencarian artikel dilakukan melalui Google Scholar dengan bantuan aplikasi Publish or Perish. Kata kunci yang digunakan meliputi *self-efficacy*, kemampuan representasi matematis, *mathematical representation ability*, pembelajaran matematika, dan siswa. Artikel yang ditelusuri dibatasi pada rentang tahun 2020-2025 agar kajian tetap relevan dengan perkembangan penelitian terbaru.

Kriteria inklusi dalam penelitian ini meliputi: artikel membahas *self-efficacy* dan kemampuan representasi matematis, artikel diterbitkan pada tahun 2020-2025, artikel memiliki metode penelitian yang jelas, dan artikel memuat hasil yang relevan dengan fokus kajian. Kriteria eksklusi meliputi: artikel yang tidak sesuai topik, artikel yang tidak memuat data atau hasil penelitian yang jelas, artikel duplikat, dan artikel yang hanya membahas salah satu variabel tanpa keterkaitan dengan variabel lain. Artikel yang memenuhi kriteria kemudian dianalisis secara kualitatif. Analisis dilakukan dengan membaca tujuan, metode, subjek, hasil, dan kesimpulan setiap artikel. Selanjutnya, temuan dikelompokkan ke dalam tiga tema utama, yaitu pengaruh *self-efficacy* terhadap kemampuan representasi matematis, tingkat kemampuan representasi matematis berdasarkan *self-efficacy*, dan faktor yang memengaruhi

hubungan kedua variabel. Artikel yang dianalisis dalam kajian ini berjumlah 13 artikel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Seleksi Literatur

Hasil seleksi literatur menunjukkan bahwa artikel yang relevan dapat dikelompokkan ke dalam tiga tema utama. Tema pertama membahas pengaruh *self-efficacy* terhadap kemampuan representasi matematis. Tema kedua membahas tingkat kemampuan representasi matematis siswa berdasarkan kategori *self-efficacy*. Tema ketiga membahas faktor lain yang memengaruhi hubungan antara *self-efficacy* dan kemampuan representasi matematis.

Tabel 1. Pengaruh *Self-Efficacy* terhadap Kemampuan Representasi Matematis Siswa

Penulis	Judul	Hasil Penelitian	Indeksasi
(Supriadi <i>et al.</i> , 2023)	Analisis Hubungan <i>Self-Efficacy</i> dan Representasi Matematis terhadap Pemecahan Masalah Matematis	<i>Self-efficacy</i> dan representasi matematis memiliki hubungan dengan kemampuan pemecahan masalah matematis.	Google Scholar
(Widya & Manoy, 2022)	Representasi Matematis Siswa dalam Memecahkan Masalah Matematika Ditinjau dari <i>Self-Efficacy</i> Siswa	Siswa dengan <i>self-efficacy</i> tinggi mampu menggunakan representasi visual, simbolik, dan verbal. Siswa sedang dan rendah menunjukkan representasi yang lebih terbatas.	Sinta 3
(Apriliyani <i>et al.</i> , 2022)	Analisis Kemampuan Representasi Matematis Siswa dalam Penyelesaian Soal Statistika Ditinjau dari <i>Self-Efficacy</i>	Siswa dengan <i>self-efficacy</i> tinggi menunjukkan representasi visual, simbolik, dan verbal. Siswa dengan <i>self-efficacy</i> rendah lebih terbatas pada representasi tertentu.	Google Scholar
(Dahlan <i>et al.</i> , 2024)	Analisis <i>Self-Efficacy</i> terhadap Kemampuan Representasi Matematis Siswa SMA/SMK Negeri yang Menerapkan Kurikulum Merdeka Belajar	<i>Self-efficacy</i> berpengaruh signifikan terhadap kemampuan representasi matematis siswa.	Sinta 5
(Hasyari <i>et al.</i> , 2025)	Analisis Kemampuan Representasi Matematis berdasarkan <i>Self-Efficacy</i> Siswa pada Materi Fungsi Kuadrat	Siswa dengan <i>self-efficacy</i> tinggi memenuhi indikator representasi secara lebih lengkap. Siswa dengan <i>self-efficacy</i> rendah masih menunjukkan keterbatasan.	Sinta 5

Tabel 2. Kemampuan Representasi Matematis Siswa Ditinjau dari Tingkat *Self-Efficacy*

Penulis	Judul	Hasil Penelitian	Indeksasi
(Nurbayan & Basuki, 2022)	Kemampuan Representasi Matematis Siswa Ditinjau dari <i>Self-Efficacy</i> pada Materi Aritmatika Sosial	Siswa dengan <i>self-efficacy</i> tinggi menunjukkan kemampuan representasi yang lebih baik dibandingkan siswa dengan <i>self-efficacy</i> rendah.	Google Scholar
(Elanda <i>et al.</i> , 2025)	Analisis Kemampuan Representasi Matematis Ditinjau dari <i>Self-Efficacy</i> Siswa	Siswa dengan <i>self-efficacy</i> tinggi menunjukkan representasi visual, simbolik, dan verbal yang lebih lengkap.	Sinta 3
(Rohmah <i>et al.</i> , 2023)	Bentuk Representasi Matematis Siswa Ditinjau dari <i>Self-Efficacy</i> pada Materi Kekongruenan dan Kesebangunan	Siswa dengan <i>self-efficacy</i> tinggi menunjukkan representasi yang lebih optimal. Siswa dengan <i>self-efficacy</i> rendah belum memenuhi indikator dengan baik.	Google Scholar
(Kartini & Sundayana, 2025)	Hubungan antara <i>Self-Efficacy</i> dengan Kemampuan Representasi Matematis dalam Pembelajaran Matematika	Terdapat hubungan positif dan signifikan antara <i>self-efficacy</i> dan kemampuan representasi matematis dengan koefisien 0,543.	Google Scholar
(Parhusip <i>et al.</i> , 2025)	Kemampuan Representasi Matematis Siswa dalam Menyelesaikan Soal Barisan dan Deret Berorientasi HOTS Ditinjau dari <i>Self-Efficacy</i>	Siswa dengan <i>self-efficacy</i> tinggi memenuhi semua indikator representasi, sedangkan siswa dengan <i>self-efficacy</i> sedang dan rendah memenuhi indikator secara lebih terbatas.	Sinta 5

Tabel 3. Faktor yang memengaruhi hubungan *self-efficacy* dan representasi matematis

Penulis	Judul	Hasil Penelitian	Indeksasi
(Nurjanah <i>et al.</i> , 2021)	Representasi Skematis Siswa dalam Menyelesaikan Masalah TIMSS Ditinjau dari <i>Self-Efficacy</i>	Siswa dengan <i>self-efficacy</i> tinggi menunjukkan representasi skematis yang lebih lengkap dibandingkan siswa dengan <i>self-efficacy</i> rendah.	Google Scholar
(Lutfi & Dasari, 2023)	<i>Mathematical Representation Ability in View of Self-Efficacy: Systematic Literature Review</i>	<i>Self-efficacy</i> rendah berkaitan dengan keterbatasan representasi. Strategi pembelajaran dapat mendukung <i>self-efficacy</i> dan kemampuan representasi matematis.	Sinta 3
(Husain <i>et al.</i> , 2022)	Kemampuan Representasi Matematis Ditinjau dari <i>Adversity Quotient</i> dan	Kemampuan representasi matematis dipengaruhi oleh kombinasi <i>adversity quotient</i> dan <i>self-</i>	Sinta 2

Penulis	Judul	Hasil Penelitian	Indeksasi
	<i>Self-Efficacy</i>	<i>efficacy.</i>	

Hasil Seleksi Literatur

Peran *Self-Efficacy* terhadap Kemampuan Representasi Matematis

Hasil kajian menunjukkan bahwa *self-efficacy* memiliki peran penting dalam kemampuan representasi matematis siswa. Siswa dengan *self-efficacy* tinggi lebih percaya diri dalam memahami soal, memilih bentuk representasi, dan menyampaikan ide matematis. Mereka cenderung mampu menggunakan representasi visual, simbolik, dan verbal secara lebih lengkap. Temuan dari (Apriliyani *et al.*, 2022; Dahlan *et al.*, 2024; Hasyari *et al.*, 2025; Widya & Manoy, 2022) menunjukkan pola yang sejalan. Siswa dengan keyakinan diri tinggi lebih mampu mengubah informasi matematika ke dalam gambar, tabel, grafik, simbol, atau uraian verbal. Hal ini menunjukkan bahwa *self-efficacy* tidak hanya berkaitan dengan motivasi belajar, tetapi juga dengan keberanian siswa dalam mengekspresikan proses berpikir matematis. Siswa dengan *self-efficacy* rendah cenderung mengalami hambatan dalam menggunakan representasi yang lebih kompleks. Mereka lebih mudah ragu, kurang yakin terhadap jawaban, dan sering membatasi diri pada satu bentuk representasi. Akibatnya, penyelesaian masalah menjadi kurang lengkap karena siswa belum mampu menunjukkan hubungan antara konsep, prosedur, dan hasil secara jelas.

Tingkat Representasi Matematis Berdasarkan *Self-Efficacy*

Kajian literatur menunjukkan adanya perbedaan kemampuan representasi matematis berdasarkan tingkat *self-efficacy*. Siswa dengan *self-efficacy* tinggi umumnya mampu memenuhi indikator representasi visual, simbolik, dan verbal. Mereka dapat menggambarkan informasi, menyusun model matematika, serta menjelaskan langkah penyelesaian dengan lebih runtut. Siswa dengan *self-efficacy* sedang biasanya mampu menggunakan beberapa bentuk representasi, tetapi masih melakukan kesalahan pada bagian tertentu. Kesalahan tersebut dapat muncul pada pemilihan simbol, kelengkapan grafik, atau penjelasan verbal. Sementara itu, siswa dengan *self-efficacy* rendah lebih sering menunjukkan representasi yang tidak lengkap dan kurang tepat. Temuan (Kartini & Sundayana, 2025) memperkuat pola tersebut melalui hubungan positif antara *self-efficacy* dan kemampuan representasi matematis. Namun, hubungan ini tidak berarti bahwa *self-efficacy* menjadi satu-satunya faktor penentu. Siswa tetap memerlukan pemahaman konsep, latihan representasi, dan bimbingan guru agar keyakinan diri dapat berubah menjadi kemampuan yang nyata.

Faktor Pembelajaran yang Mendukung *Self-Efficacy* dan Representasi Matematis

Selain faktor internal, strategi pembelajaran juga berpengaruh terhadap hubungan *self-efficacy* dan kemampuan representasi matematis. Pembelajaran yang memberi kesempatan kepada siswa untuk berdiskusi, mencoba strategi, dan menjelaskan ide dapat meningkatkan keyakinan diri siswa. Kegiatan belajar yang aktif membantu siswa merasa lebih mampu menghadapi tugas matematika. Model pembelajaran berbasis masalah, tugas terbuka, kerja kelompok, dan latihan dengan

variasi representasi dapat memperkuat kemampuan siswa dalam menyajikan ide matematis. Siswa tidak hanya diminta mencari jawaban akhir, tetapi juga menunjukkan proses berpikir melalui gambar, simbol, tabel, grafik, atau penjelasan tertulis. Pola belajar seperti ini memberi ruang bagi siswa untuk membangun *self-efficacy* melalui pengalaman berhasil.

Dukungan guru juga penting. Umpan balik yang jelas, kesempatan memperbaiki kesalahan, dan suasana kelas yang aman dapat membantu siswa lebih berani menggunakan representasi. Ketika siswa merasa didukung, mereka lebih bersedia mencoba strategi baru dan tidak cepat menyerah saat mengalami kesulitan. Secara umum, kajian ini menunjukkan bahwa *self-efficacy* berperan sebagai faktor pendukung dalam kemampuan representasi matematis siswa. *Self-efficacy* membantu siswa membangun rasa percaya diri, ketekunan, dan keberanian untuk menyampaikan ide. Semakin tinggi *self-efficacy* siswa, semakin besar peluang siswa untuk menggunakan representasi matematis secara lengkap dan fleksibel. Namun, *self-efficacy* perlu didukung oleh strategi pembelajaran yang tepat. Keyakinan diri tidak cukup jika siswa tidak mendapat latihan, bimbingan, dan pengalaman belajar yang bermakna. Oleh karena itu, guru perlu menggabungkan penguatan psikologis dan penguatan kognitif dalam pembelajaran matematika.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kajian literatur, *self-efficacy* memiliki peran penting terhadap kemampuan representasi matematis siswa. Siswa dengan *self-efficacy* tinggi cenderung lebih mampu menggunakan representasi visual, simbolik, dan verbal secara lengkap. Mereka juga lebih percaya diri dalam menyampaikan ide, mencoba strategi, dan menyelesaikan masalah matematika. Siswa dengan *self-efficacy* rendah cenderung mengalami keterbatasan dalam merepresentasikan ide matematis. Mereka lebih mudah ragu, kurang aktif, dan sering menggunakan bentuk representasi yang tidak lengkap. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan representasi matematis tidak hanya dipengaruhi oleh penguasaan konsep, tetapi juga oleh keyakinan diri siswa. Kajian ini menegaskan bahwa guru perlu memperhatikan pengembangan *self-efficacy* dalam pembelajaran matematika. Guru dapat memberikan tugas yang menantang namun tetap dapat dicapai, menyediakan umpan balik positif, memberi kesempatan diskusi, dan melatih siswa menggunakan berbagai bentuk representasi. Dengan cara tersebut, pembelajaran matematika dapat membantu siswa membangun pemahaman konsep sekaligus kepercayaan diri dalam menyampaikan ide matematis.

REFERENSI

- Apriliyani, S. W., Hartati, L., & Rahmatulloh. (2022). Analisis Kemampuan Representasi Matematis Siswa dalam Penyelesaian Soal Statistika Ditinjau dari Self Efficacy. *Jurnal Kajian Pendidikan Matematika*, 7(2), 193–210.
- Ariati, C., & Juandi, D. (2022). Kemampuan Penalaran Matematis: Systematic Literature Review. *LEMMA: Letters Of Mathematics Education*, 8(2), 61–75.

<https://doi.org/10.22202/jl.2022.v8i2.5745>

- Dahlan, J., Tinamba, S., & Kalamu, L. Y. La. (2024). Analisis Self Efficacy Terhadap Kemampuan Representasi Matematis Siswa SMA/SMK Negeri yang Menerapkan Kurikulum Merdeka Belajar Se-Kecamatan Oba Utara Kota Tidore Kepulauan. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(19), 1–18. <https://doi.org/doi.org/10.5281/zenodo.13903749>
- Diryatika, E., & Armiati. (2023). Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Kemandirian Belajar Siswa. *Jurnal Ecogen*, 6(1), 110–118. <https://doi.org/10.33751/pedagonal.v4i2.2692>
- Elanda, E., Subarinah, S., & Salsabila, N. H. (2025). Analisis Kemampuan Representasi Matematis Ditinjau dari Self Efficacy Siswa. *Mandalika Mathematics and Educations Journal*, 7(3), 1210–1223. <https://doi.org/10.29303/jm.v7i3.9761>
- Hanifah, Waluya, S. B., Isnarto, Asikin, M., & Rochmad. (2021). Analysis mathematical representation ability by self-efficacy of prospective mathematics teachers. *Journal of Physics: Conference Series*, 1918(4). <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1918/4/042118>
- Hardianti, S. R., & Effendi, K. N. S. (2021). Analisis Kemampuan Representasi Matematis Siswa SMA Kelas XI. *Jurnal Pendidikan Matematika Inovatif*, 4(5), 1093–1104. <https://doi.org/10.31980/mosharafa.v10i2.984>
- Hasyari, W. S. F. A., Rosmery, L., & Siregar, N. A. R. (2025). Analisis Kemampuan Representasi Matematis berdasarkan Self Efficacy Siswa pada Materi Fungsi Kuadrat. *Jurnal Pendidik Indonesia*, 6(1), 40–46. <https://doi.org/10.61291/jpi.v6i2.46>
- Hermawan, V., & Andrianto. (2018). Analisis Kesulitan Siswa Terhadap Pokok Bahasan Pangkat Rasional Dan Bentuk Akar Di Kelas X SMA Bina Dharma 2 Bandung. *Pasundan Journal of Research in Mathematics Learning and Education*, 3(2), 116–124. <https://doi.org/10.23969/symmetry.v3i2.1320>
- Husain, D. S., Darhim, & Kusnandi. (2022). Kemampuan Representasi Matematis Ditinjau dari Adversity Quotient dan Self-Efficacy. *Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 11(4), 3684–3694. <https://doi.org/10.24127/ajpm.v11i4.5903>
- Kartini, E., & Sundayana, R. (2025). Hubungan Antara Self-Efficacy Dengan Kemampuan Representasi Matematis Dalam Pembelajaran Matematika Elfania. *Pedagogy: Jurnal Pendidikan Matematika*, 10(3), 1027–1042. <https://doi.org/10.30605/pedagogy.v10i3.6832>
- Lutfi, J. S., & Dasari, D. (2023). Mathematical Representation Ability In View Of Self-Efficacy: Systematic Literature Review. *Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 8(2), 439–456. <https://doi.org/https://doi.org/10.31943/mathline.v8i2.400>
- Mataheru, E. E., Ratumanan, T. G., & Ayal, C. S. (2021). Analisis Kemampuan Representasi Matematis Peserta Didik Pada Materi Program Linear. *Jurnal Pendidikan Matematika (Jupitek)*, 4(2), 55–67. <https://doi.org/10.30598/jupitekvol4iss2pp55-67>

- Mulyadi, N. A., & Fiangga, S. (2022). Analisis Kemampuan Representasi Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Materi Bangun Datar. *Jurnal Ilmiah Soulmath : Jurnal Edukasi Pendidikan Matematika*, 9(2), 143–152. <https://doi.org/10.25139/smj.v9i2.3938>
- Nurbayan, A. A., & Basuki. (2022). Kemampuan representasi matematis siswa ditinjau dari self-efficacy pada materi aritmatika sosial. *Jurnal Inovasi Pembelajaran Matematika*, 1(1), 93–102. <https://doi.org/https://doi.org/10.31980/pme.v1i1.1369>
- Nurjanah, M. T., Sa'dijah, C., & Susiswo. (2021). Representasi Skematis Siswa dalam Menyelesaikan Masalah Trend in International Mathematics and Science Study (TIMSS) Ditinjau dari Self Efficacy. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 6(4), 622–634. <https://doi.org/10.17977/jptpp.v6i4.14725>
- Parhusip, C., Rahmatina, D., & Izzati, N. (2025). Kemampuan Representasi Matematis Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Barisan Dan Deret Berorientasi Hots Ditinjau Dari Self-Efficacy. 6(3), 193–205. <https://doi.org/10.61291/jpi.v6i3.205>
- Purwasih, E., Hayani, E., Hidayanti, S., & Maesaroh, T. (2025). Peran Self-Efficacy Dalam Meningkatkan Ketekunan Belajar Siswa Disekolah Dasar. *Jurnal Serumpun Mengajar*, 02(2), 147–149.
- Putri, R. T., Slamet, S., & Aldino, F. (2026). Pemanfaatan Media Edukatif Game Clash of Champions dalam Meningkatkan Minat Belajar Pembelajaran Matematika Sekolah Dasar. *Jurnal Wahana Literasi Pendidikan*, 1(2), 263-270.
- Rohmah, A. F., Mirza, A., & Fitriawan, D. (2023). Bentuk Representasi Matematis Siswa Ditinjau Dari Self-Efficacy Pada Materi Kekongruenan Dan Kesebangunan Di Kelas Ixa. *Jurnal AlphaEuclidEdu*, 4(2), 221–238. <https://doi.org/10.26418/ja.v4i2.72180>
- Sari, I. W. (2021). Analisis Kemampuan Representasi Matematis Dan Keyakinan Diri Mahasiswa Dalam Menyelesaikan Soal Matematika. *JURNAL WIDYALOKA IKIP WIDYA DARMA*, 8(1), 110–123.
- Silviani, E., Mardiani, D., & Sofyan, D. (2021). Analisis Kemampuan Representasi Matematis Siswa SMP pada Materi Statistika. *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika*, 10(3), 483–492. <https://doi.org/10.35194/jp.v12i1.2877>
- Supriadi, N., Sari, A. L., & JL, A. R. (2023). Analisis Hubungan Self-Efficacy dan Representasi Matematis terhadap Pemecahan Masalah Matematis. *PYTHAGORAS Jurnal Pendidikan Matematika*, 18(2), 148–158. <https://doi.org/10.21831/pythagoras.v18i2.64588>
- Widya, H., & Manoy, J. T. (2022). Representasi Matematis Siswa Dalam Memecahkan Masalah Matematika Ditinjau Dari Self-Efficacy Siswa. *MATHEdunesa Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 11(2), 574–583. <https://doi.org/10.26740/mathedunesa.v11n2.p574-583>
- Zulaekhoh, D., & Hakim, A. R. (2021). Analisis Kajian Etnomatematika pada Pembelajaran Matematika Merujuk Budaya Jawa. *JPT: Jurnal Pendidikan Tematik*, 2(2), 216–226. <https://doi.org/10.62159/jpt.v2i2.289>